

# KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

## KLIPING

**KLASIFIKASI** : Universitas Indonesia  
**TEMA** : Menamai dan Mengganti Pohon yang Mati  
**SURAT KABAR/MAJALAH** : Media Indonesia

Hari **Sabtu** Tanggal **26** Bulan **Januari** Tahun **2013** Halaman **15** Kolom **4-6**

### RINGKASAN :

UI sebagai kampus hijau memiliki beragam komunitas mahasiswa peduli lingkungan seperti Green Community (GC) dan Organisasi Mahasiswa Pecinta Tumbuhan (OMPT). Kegiatan yang dilakukan GC UI diantaranya membersihkan danau, penerapan program *green tourism campaign* yang mengajak mahasiswa jadi petualang hijau serta program kampanye hijau dan menanam bakau di kawasan pulau seribu. Sedangkan kegiatan OMPT UI diantaranya mengawasi hutan kota UI dan mendata pohon rusak untuk diganti menjadi pohon baru.

### CATATAN :

--

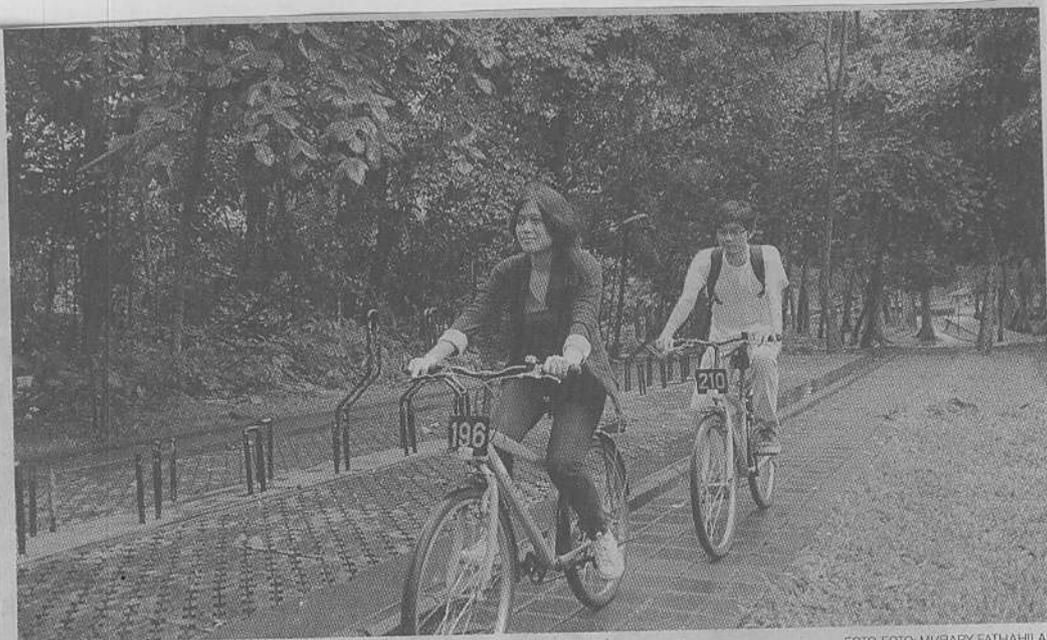


FOTO: FOTO: M/BARY FATMAHILAH

**KAMPUS HIJAU:** Konsep hijau atau UI Green Metric terlihat dari atas Gedung Rektorat Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. Sejumlah mahasiswa menaiki sepeda kampus, salah satu transportasi untuk mencegah polusi.

## Menamai dan Mengganti Pohon yang Mati

UNIVERSITAS Indonesia (UI) Green Metric dan peringkat kampus itu di posisi ke-25 mengundang beragam komentar dari mahasiswanya. Meutia Putri, 21, menyatakan menyambut positif UI Green Metric kali ini. Aktivistis di UI Green Community (GC) itu mengaku bekerja sama dengan pembinaan lingkungan kampus (PLK) UI dalam program penghijauan kampus.

Wujudnya, mereka membersihkan danau UI, Green Tourism Campaign (GTC) yang mengajak mahasiswa menjadi petualang hijau, juga Green Tourism Act yang merupakan penerapan dari GTC. Beberapa waktu lalu, UI GC bertandang ke Pulau Pari di kawasan Pulau Seribu untuk memberikan kampanye hijau dan menanam bakau.

Namun, Meutia menilai UI Green Metric belum tersampaikan jelas kepada seluruh mahasiswa. "Kurang sosialisasi," ujarnya.

Baiknya, kata Meutia, kampus juga memberikan insentif atau apresiasi kepada beragam komunitas hijau di UI. "Di fakultas ekonomi, satu-satunya fakultas di UI yang sudah bisa menggunakan kertas bolak-balik demi penghematan. Insentif itu berupa lebih dengar suara mahasiswa," tegasnya.

Gerakan hijau di tingkat mahasiswa juga telah intens dilakukan Anisatu Wakhidah dan teman-temannya di Organisasi Mahasiswa Pencinta Tumbuhan (OMPT) Canopy, komunitas hijau mahasiswa Jurusan Biologi UI. Kelompok itu memiliki kegiatan revitalisasi hutan kota dan penamaan pohon.

Seminggu sekali, mereka mengawasi hutan kota UI dan mendata pohon yang rusak untuk kemudian diganti dengan pohon baru. "Pemeriksaan UI Green Metric baik, tetapi sebaiknya perlu sosialisasi lebih. Pengenalan program hijau sebaiknya dilanjutkan tidak hanya di masa orientasi mahasiswa," kata Anisatu.

Komitmen hijau UI pun kemudian berbenturan dengan pembangunan Integrated Faculty Club (IFC) di kawasan hutan kampus. Sebagian mahasiswa UI galau dengan langkah itu.

Dalam menyikapi resistensi pada IFC, Chairperson of UI Green Metric Riri Fitri Sari menampik pembangunan itu bakal merusak konsep hijau. "Pohon yang ditebang nanti akan ditanam yang baru di tempat lain."

Riri optimistis semangat warga kampus UI, termasuk aktivitas yang dilakukan komunitas hijau UI, akan menyebar ke kampus-kampus lain di dalam juga di luar negeri. (\*M-2)

g